

SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT TEKNIK KOLASE
DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN LIMBAH BAGI SISWA
KELAS III SDN 06 SIMPANG TANJUNG NAN IV**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**SYAHRIWAL
NIM. 09955**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Membuat Teknik Kolase dengan Menggunakan Bahan Limbah Bagi Siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV

Nama : Syahriwal

NIM/BP : 09955/2008

Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Harni, M.Pd
NIP.195505291980032002

Drs. Yunisrul
NIP. 195906121987101001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 1959 1212 1987 10 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Keterampilan Membuat Teknik Kolase dengan
Menggunakan Bahan Limbah Bagi Siswa Kelas III SDN 06 Simpang
Tanjung Nan IV.
Nama : Syahriwal
NIM : 09955
Program Studi : S1 PGSD
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Harni, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Drs. Yunisrul	2. _____
3. Penguji I	: Dra. Zainarlis, M.Pd	3. _____
4. Penguji II	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd	4. _____
5. Penguji III	: Mansurdin, S.Sn.M.Hum	5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Peningkatan Ketrampilan Membuat Teknik Kolase dengan Menggunakan Bahan limbah bagi Siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV”, adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang Maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan Rumusan saya sendiri, Tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya Tulis ini tidak terdapat Karya Atau pendapat yang telah ditulis Atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai Acuan dalam Naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada Daftar Rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan Gelar yang telah saya peroleh karena Karya tulis ini,

Padang, Februari 2011
Yang menyatakan

SYAHRIWAL
09955

Persembahkanku

Sesungguhnya jika kamu bersyukur atas nikmat-ku pasti aku akan menambahnya dan jika kamu mengingkari nikmat-ku. Maka sesungguhnya azabku sangat pedih "(Qs.Abrahım : 7)

Subhanallah, Alhamdullilah, wala illahaillah, Allahu Akbar.....!
Jasbih, Jahmid dan tahlil selalu kalfaskan untuk Mu ya Robbi.....!

Ya Robbi

Dulu aku tak berani menatap bintang
Karna ku tak mampu seperti bintang
Yang member keindahan digelapnya malam
Dulu aku takut hampiri malam
Karna ku takut didengar mimpi yang melambungkan asa
Sementara jalan masih gelap dan berdiri

Mungkinkah

Ku gapai cita dibalik, harapan yang masih semu ??????
Atas Ridho Mu ya Allah.....
Kuberani bermimpi dan bercita-cita
Ku berani menatap masa depan
Tapi aku yakin perjuangan belum selesai
Karean tujuan akhir belum tercapai
Kini.....ku berani mengejar mimpi ku adalah anugrah mu ya Allah
Karna itu bimbinglah hamba menuju singgasana kesuksesan
Yang kini masih terbengkalai

Istriku.....

Kasih dan do'a mu begitu tulus
Nafasmu adalah nyawaku
Nasehatmu adalah pelitaku
Keringat dan air matamu mengucur deras dan senyumku
Langkahku gontai tak terhenti demi tawaku
Tapi dirimu tak pernah mengeluh
BALikan tanganmu tetap lembut dan hangat membelaiku

Istriku.....

Waktu telah berlalu.....
Kini tiba saatnya ku persembahkan
Karya kecil yang mungil berarti ini
Sebagai ungkapan terimakasih
Untuk setiap tetes peluh dan untaian do'amu
Yang tak pernah putus untukku
Buat istriku tercinta dan anak-anak yang juga
Ikut berkorban karna sebuah cita-cita
Terimakasih atas masehat dan kasih sayangnya..



By. Syahrıwal
Nım 09955

ABSTRAK

SYAHRIWAL : Peningkatan Keterampilan Membuat Teknik Kolase dengan Menggunakan Bahan Limbah Bagi Siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV

Dengan sedikit alokasi waktu yang tersedia dan bahan ajar yang kurang beragam memberi gambaran pada peneliti, bahwa siswa belum maksimal mendapat jatah waktu untuk mempelajari pembelajaran keterampilan. Di samping itu kegiatan pembelajaran belum terselenggara sebagaimana mestinya, karena guru belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengajarkan pembelajaran tersebut. Selama ini guru cenderung menyajikan materi dengan keterampilan “sesuka hati” / keterampilan bebas, sehingga membosankan bagi siswa. Indikasinya terlihat dari rendahnya nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah bagi siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah bagi siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV?

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar dengan jumlah 25 orang. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui lembar observasi dan pencatatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah. Rata-rata hasil penilaian keterampilan membuat teknik kolase dari 25 orang siswa pada siklus I adalah 73,3 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keterampilan teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membuat Teknik Kolase dengan Menggunakan Bahan Limbah Bagi Siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV”**. Tujuan dari penyelesaian tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yunisrul selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu Untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibuk Dra. Zainarlis, M.Pd selaku Penguji I, Ibuk Dr.Taufina, M.Pd selaku penguji II dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M. Hum selaku penguji III yang telah memberi kritikan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Djamhuris, A.Ma selaku kepala Sekolah dan teman-teman majelis Guru SDN.06 Simpang Tanjung Nan IV yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibuk dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan pikiran selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
8. Keluarga yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik materi maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan senasip dan seperjuangan khususnya BB 11S1PGSD yang tak bisa disebutkan satu persatu,yang telah memberikaan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga petunjuk dan bimbingan yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Peneliti menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Februari 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	6
A. Kajian Teori	6
1. Keterampilan.....	6
2. Kolase	7
a. Pengertian Kolase.....	7
b. Prinsip-prinsip kolase	8
c. Jenis-jenis kolase.....	10
d. Bahan dan Alat Dalam Pembuatan Kolase	11
3. Keterampilan Membuat Teknik Kolase dengan Menggunakan Bahan Limbah bagi Siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV	15
a. Perencanaan.....	15
b. Pelaksanaan.....	15
c. Penilaian	16

B. Kerangka Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi Penelitian.....	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Subjek Penelitian	20
3. Waktu.....	20
B. Rancangan Penelitian.....	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
a. Pendekatan Penelitian	21
b. Jenis Penelitian	22
2. Alur Penelitian Tindakan	23
3. Prosedur Penelitian	25
a. Perencanaan.....	25
b. Pelaksanaan.....	27
c. Pengamatan	28
d. Refleksi	29
C. Data dan Sumber Data	29
a. Data Penelitian	29
b. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	30
E. Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Hasil Penelitian Siklus I	34
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	50
B. Pembahasan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA.....68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	70
II. Penilaian Proses Keterampilan Membuat Teknik Kolase Bagi Peserta Didik Kelas III Siklus I.....	77
III. Penilaian Hasil Keterampilan Membuat Teknik Kolase Bagi Peserta Didik Kelas III Siklus I.....	79
IV. Lembaran Penilaian RPP Siklus I.....	81
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	83
VI. Lembaran Penilaian Proses Keterampilan Membuat Teknik Kolase Bagi Peserta Didik Kelas III Siklus II.....	91
VII. Lembaran Penilaian Hasil Keterampilan Membuat Teknik Kolase Bagi Peserta Didik Kelas III Siklus II.....	93
VIII. Lembaran Penilaian RPP Siklus II.....	95
IX. Lembaran Penilaian Proses Keterampilan Membuat Teknik Kolase Bagi Siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV Siklus I	97
X. Lembaran Penilaian Hasil Keterampilan Membuat Teknik Kolase Bagi Siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV	99
XI. Lembaran Penilaian Proses Keterampilan Membuat Teknik Kolase Bagi Siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV Siklus II	104
XII. Lembaran Penilaian Hasil Keterampilan Membuat Teknik Kolase Bagi Siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV Siklus II	106
XIII. Rekapitulasi Penilaian Proses Keterampilan Membuat Kolase Bagi Peserta Didik Kelas III.....	111
XIV. Rekapitulasi Penilaian Hasil Keterampilan Membuat Kolase Bagi Peserta Didik Kelas III.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan merupakan salah satu pembelajaran wajib di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran ini diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik yang terletak pada pemberian pengalaman estetika dalam berkreasi dan berapresiasi melalui pembelajaran Seni.

Program pembelajaran seni merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan dan lingkungan perkembangan peserta didik, bahkan kajian ini bersifat nasional dengan memperhatikan perkembangan Seni Budaya dan Keterampilan di lingkungan daerah setempat. Untuk mempermudah batasan tentang seni peneliti membatasi pada keterampilan membuat teknik kolase, karena pembelajaran ini merupakan aktivitas yang paling mudah dan disenangi oleh peserta didik.

Pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang diajarkan di SD terdiri dari pembelajaran menggambar, seni musik, tari, dan keterampilan yang waktunya 2 jam pelajaran setiap minggu. Dengan Alokasi waktu yang tersedia dan bahan ajar yang cukup beragam tersebut memberi gambaran pada peneliti, bahwa peserta didik belum maksimal mendapat jatah waktu untuk mempelajari pembelajaran keterampilan. Di samping itu kegiatan pembelajaran belum terselenggara sebagaimana mestinya, karena guru belum memiliki kemampuan

yang memadai untuk mengajarkan pembelajaran tersebut. Mereka juga berpendapat bahwa pendidikan keterampilan merupakan pelajaran yang tidak penting dengan alasan mata pelajaran ini tidak diUNkan. Menurut Depdiknas (2008:170) “Tujuan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan adalah: (1) Memahami konsep dan pentingnya budaya, (2) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni dan budaya, (3) Menampilkan kreatifitas melalui seni dan budaya, (4) Meningkatkan peran serta seni dan budaya dalam tingkat lokal, regional maupun global.

Berdasarkan pengalaman penulis di kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV memberikan pembelajaran keterampilan pada sub bidang pembelajaran keterampilan masih banyak permasalahan yang terjadi. Selama ini guru cenderung menyajikan materi dengan keterampilan “sesuka hati” / keterampilan bebas, sehingga membosankan bagi peserta didik. Indikasinya terlihat dari rendahnya nilai rata-rata peserta didik dalam pembelajaran keterampilan. Hal ini dapat dilihat dari nilai semester peserta didik di kelas III SDN Simpang Tanjung Nan IV tahun 2009/2010 yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 5,5, sedangkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 6,0.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting dalam proses pembelajaran harus mampu memilih media, metode yang dapat dijadikan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik, salah satunya yaitu keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah. Khususnya bagi Sekolah Dasar Negeri 06 Simpang

Tanjung Nan IV yang memungkinkan untuk pemanfaatan berbagai macam bahan limbah seperti perca kain, peserta didik dapat meningkatkan kreativitas membuat keterampilan dengan teknik kolase. Dengan memanfaatkan bahan limbah yang ada di lingkungan sekitar, maka peserta didik akan lebih aktif, kreatif dan termotivasi dalam belajar, khususnya di tingkat SD.

Sehubungan dengan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **”Peningkatan Keterampilan Membuat Teknik Kolase dengan Menggunakan Bahan Limbah Bagi Siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan, rumusan masalah yang dibahas secara umum dalam penelitian ini adalah: ”Bagaimanakah peningkatan keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah bagi siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV?”, sedangkan secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rencana peningkatan keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah bagi siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV?
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah bagi siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV?

3. Bagaimana penilaian menggunakan bahan limbah sebagai sumber untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membuat teknik kolase bagi siswa di kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan secara umum adalah untuk membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah bagi siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV, sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

- a. Rencana keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah untuk peningkatan kemampuan membuat teknik kolase bagi siswa kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV.
- b. Pelaksanaan keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah untuk peningkatan kemampuan membuat teknik kolase bagi siswa kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV.
- c. Penilaian keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah untuk peningkatan keterampilan membuat teknik kolase bagi siswa kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Bagi siswa
 - a. Dengan memanfaatkan bahan limbah, maka peserta didik tidak perlu lagi mengeluarkan banyak biaya untuk membuat suatu keterampilan
 - b. Menambah pengalaman dan wawasan siswa, karena dengan adanya pelajaran SBK ini siswa akan lebih kreatif dan inovatif
 - c. Siswa mampu memanfaatkan bahan-bahan limbah dengan baik, sehingga bahan limbah yang bisa dimanfaatkan untuk keterampilan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
2. Bagi peneliti
 - a. Lebih mengoptimalkan peneliti sebagai guru untuk melakukan bimbingan pada siswa saat belajar Seni Budaya dan Keterampilan.
 - b. Sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pengajaran SBK untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.
 - c. Sebagai masukan bagi sekolah maupun guru lain dalam rangka meningkatkan pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Keterampilan

Keterampilan teknik kolase adalah bagian dari pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Dasar, sesuai dengan pernyataan Depdiknas (2006:48):

Seni Budaya dan Keterampilan adalah mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik mampu memiliki kemampuan: (1) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan, (2) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan, (3) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan, (4) Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional maupun global.

Sehubungan dengan itu manusia dalam kehidupannya sering melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara turun temurun yang disebut juga dengan budaya. Budaya merupakan kreativitas dari manusia itu sendiri. Kreativitas merupakan suatu bentuk keterampilan, yang dapat dilahirkan atau diwujudkan pada suatu bentuk pemikiran berupa kreasi yang inovatif dan terampil, serta pemahaman konsep terhadap pentingnya seni budaya dan keterampilan, menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan, menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan

keterampilan, serta menampilkan peran serta seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal regional maupun global.

2. Kolase

a. Pengertian Kolase

Menurut Susanti (2008:1) "Kolase adalah suatu teknik menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, kulit-kulitan dan lain sebagainya, kemudian dikombinasikan dengan penggunaan cat atau teknik lain". Pengertian serupa juga diungkapkan oleh Sumanto (2006:95) "Kolase adalah kreasi aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempelkan bahan-bahan tertentu". Selanjutnya Warsono, dkk (2007:38) menyatakan "Kolase adalah melukis dengan cara menempel dan merekat".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa kolase merupakan teknik mendekorasi permukaan suatu benda dengan teknik lukisan tangan, serta menempelkan materi seperti kertas, kain, kaca, kulit yang keras, daun kering dan sebagainya, kemudian dikombinasikan dengan penggunaan cat.

Kolase berasal dari bahasa Perancis, yaitu *Collage* yang berarti merekat. Bahan yang digunakan untuk berkreasi kolase tidak hanya terbatas seperti halnya pembuatan mosaik dan montase, namun bisa menggunakan aneka jenis bahan alam dan buatan secara bebas baik dilihat dari bentuk, ukuran, maupun jenisnya. Bahan kolase bisa berupa bahan alam, bahan buatan, bahan setengah jadi, bahan limbah, bahan jadi, dan

lain sebagainya. Misalnya kertas koran, kertas kalender, kertas bewarna, benang, kapas, plastik, serutan kayu, serutan pensil, kerang, perca kain, dan lain sebagainya.

Dalam pembuatan kolase memungkinkan adanya variasi dan kreasi bentuk secara bebas. Contohnya membuat keterampilan kolase dengan menggunakan bahan limbah seperti perca kain.

b. Prinsip – prinsip Kolase

Prinsip – prinsip kolase meliputi:

1) Kesatuan

Kesatuan adalah kesan yang timbul dari unsur-unsur kolase yang terpadu, menjadi satu bentuk dan menghasilkan suatu ungkapan. Prinsip kesatuan ini menekankan pada adanya integritas jalinan konseptual antara unsur-unsurnya. Artinya apa yang hendak diungkapkan seniman merupakan kebulatan dalam satu konsep atau gagasan. Hal ini menunjukkan bahwa kesatuan unsur-unsur ini bukan sekedar sekelompok bentuk-bentuk, warna-warna, akan tetapi di dalamnya mengandung suatu kekuatan yang menyatukan unsur-unsurnya.

2) Harmoni

Harmoni atau keselarasan adalah susunan unsur-unsur kolase yang senada atau kombinasi dari bagian-bagian yang serasi. Harmoni juga

bisa ditimbulkan karena adanya kesatuan yang mengandung kekuatan. Dari harmoni inilah suatu karya akan tampak indah, karena hubungan unsur-unsurnya yang selaras, maka enak dirasakan atau indah dipandang.

3) Keseimbangan

Dalam kehidupan manusia keseimbangan memiliki peranan penting. Tanpa ada keseimbangan segala sesuatu bisa kehilangan keseimbangan.

Ada dua jenis keseimbangan, yaitu:

- a) Keseimbangan formal yaitu keseimbangan yang diperoleh karena antara bagian-bagiannya selalu sama, misalnya sebelah kiri dan kanan sama, sebelah atas dan bawah sama.
- b) Keseimbangan non formal yaitu keseimbangan yang diperoleh karena antara bagian-bagiannya tidak sama tetapi tetap seimbang.

4) Emphasis

Suatu karya meskipun sudah merupakan satu kesatuan konseptual antara unsur-unsur, kadang-kadang masih diperlukan penegasan untuk memberi pusat perhatian dan agar lebih menarik. Prinsip penonjolan atau dominasi ini disebut emphasis. Emphasis dapat dicapai dengan beberapa cara, yaitu:

- a) Pengelompokan objek-objek tertentu
- b) Penggunaan warna yang paling menyolok atau dominan

- c) Peranan proporsi atau ukuran yang lebih besar atau lebih kecil diantara proporsi yang lain serta memiliki pengaruh yang kuat.
- d) Pemberian bentuk yang berbeda dengan bentuk-bentuk yang lain.
- e) Pengaturan unsur-unsur kolase dengan posisi atau letak lain daripada yang lain dalam karya seni tersebut.
- f) Pemberian bahan dengan tekstur yang lain daripada yang lain dan sebagainya.

5) Proporsi dan ukuran perbandingan

Proporsi atau ukuran perbandingan merupakan perbandingan diantara bagian-bagian dalam satu bentuk yang serasi.

c. Jenis-jenis Kolase

Ngasiran (2008:1) menyatakan: "Ada beberapa jenis kolase, yaitu: (1) Menciptakan kreasi baru, (2) Penggabungan bidang, (3) Penggabungan beberapa huruf, (4) Kolase variasi".

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menguraikannya secara rinci bahwa kolase pada prinsipnya adalah:

1) Menciptakan kreasi baru

Kolase yang merupakan penggabungan antara beberapa tempelan benda atau objek-objek tertentu yang berlainan sumber. Contoh: penggabungan antara kepala si A dengan badan si B untuk menciptakan kolase tubuh makhluk baru si C.

2) Penggabungan bidang

Kolase yang terbentuk dari penggabungan antara bidang-bidang yang polos tidak bergambar sama sekali, namun ukuran, bentuk ataupun warnanya berbeda. Contoh: bidang persegi bertemu dengan bidang segitiga untuk membuat atap rumah.

3) Penggabungan beberapa buah huruf

Kolase yang terbentuk dari penggabungan beberapa jenis huruf yang berbentuk suatu kata atau kalimat. Contoh: kolase logo band punk

4) Kolase variasi

Kolase yang merupakan penggabungan dari beberapa jenis kolase yang telah dijelaskan di atas. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan kolase penggabungan bidang.

d. Bahan dan Alat dalam Pembuatan Kolase

1) Pengetahuan Bahan

Berbagai jenis material dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuat kolase. Secara umum jenis bahan baku kolase dapat dikelompokkan menjadi bahan-bahan alam (daun, ranting, bunga kering, kerang, batu-batuan, kulit binatang yang keras, dan lain-lain), bahan-bahan olahan (plastik, serat sintetis, logam, karet, dan lain-lain), bahan-bahan bekas (makalah bekas, tutup botol, bungkus

permen/coklat, dan lain-lain), bahan-bahan limbah (kain perca, kulit-kulitan, dan lain-lain).

2) Pengolahan Bahan

Soemarjadi (1992:209) mengemukakan, bahwa: "Masing-masing bahan akan berbeda cara pengolahannya, agar dapat dijadikan elemen kolase. Bahan-bahan tersebut diantaranya: (1) kayu, (2) kaca, (3) logam, (4) keramik, (5) tempurung, (6) kertas, (7) daun-daunan, (8) kulit-kulitan".

Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menguraikannya satu per satu sebagai berikut:

(1) Kayu

Sebelum dipakai kayu harus dikeringkan dahulu. Hal ini dimaksudkan agar warnanya tidak berubah, serta tingkat muai susutnya menjadi nol. Kemudian kayu dipotong-potong sesuai dengan ukuran yang diinginkan dan siap untuk ditempel.

(2) Kaca

Kaca adalah bahan kolase yang pengolahannya hanya dengan cara memotong-motong dengan potongan kaca. Untuk memudahkan pekerjaan, kaca sebaiknya dicat terlebih dahulu sebelum dipotong-potong.

(3) Logam

Untuk kolase sebaiknya dipilih logam yang mudah didapat dan tidak mahal, seperti: seng, kuningan, dan aluminium. Plat logam

dapat dipotong-potong dengan ukuran yang dikehendaki, kemudian baru didatarkan ke bidang dasar kolase.

(4) Keramik

Untuk keperluan membuat kolase, bahan ini perlu dipotong-potong sesuai ukuran yang dikehendaki.

(5) Tempurung (batok kelapa)

Untuk bahan kolase sebaiknya dipilih tempurung dari kelapa setengah tua sampai kelapa tua. Tempurung kelapa muda tidak dipakai karena masih lunak. Tempurung dapat dipotong-potong dengan gergaji besi sesuai dengan ukuran yang dikehendaki. Sebelum digunakan, tempurung dibersihkan dan serat-serat sabut dihaluskan dengan ampelas dan setelah halus barulah dipotong sesuai dengan ukuran yang dikehendaki.

(6) Kertas

Untuk bahan kolase dipilih kertas yang berwarna. Kertas yang berwarna bermacam-macam pula jenis dan kegunaannya. Semua kertas berwarna pada dasarnya dapat dijadikan bahan kolase. Namun, yang paling baik untuk sebuah karya hendaklah terbuat dari bahan kertas sejenis. Kertas-kertas bekas sampul, majalah, poster-poster, kemasan rokok, atau kemasan produk industri dapat pula dipakai sebagai bahan kolase. Dalam pemakaiannya, kertas dipotong-potong sesuai dengan yang dikehendaki.

(7) Daun-daunan

Untuk dijadikan bahan kolase, diambil daun kering atau daun yang sudah gugur. Pilihlah warna daun kering yang berbeda-beda agar dalam penyusunan sebuah lukisan atau desain akan lebih mudah.

(8) Kulit-kulitan

a) Kulit tumbuhan

Kulit-kulit berasal dari kulit buah dan kulit batang tumbuhan. Tidak semua kulit buah dapat dijadikan bahan kolase, demikian pula dengan kulit batang. Contoh kulit buah seperti: kulit salak, kulit kacang tanah, kulit jeruk, kulit rambutan. Kulit batang yang dapat dijadikan kolase umumnya rambutan, kulit pisang, kelopak bambu. Semua kulit-kulit haruslah dikeringkan dahulu sebelum dipakai sebagai bahan kolase, kemudian dipotong-potong sesuai dengan ukuran yang dikehendaki.

b) Kulit makhluk hidup

Kulit-kulit berasal dari kulit hewan, misalnya kulit biawak, dan lain-lain. Kulit ini dipastikan dalam keadaan baik atau belum lapuk. Kulit tersebut dibersihkan dari kotoran-kotoran yang menempel sebelum dipakai sebagai bahan kolase sesuai dengan apa yang diinginkan.

3. Keterampilan Membuat Teknik Kolase dengan Menggunakan Bahan Limbah bagi Siswa Kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV

a. Perencanaan

Keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah dapat diterapkan di SD melalui pembelajaran Seni budaya dan Keterampilan. Bahan limbah yang digunakan dapat berupa perca kain yang ada di lingkungan sekitar atau dekat dengan peserta didik sebagai sumber belajar. Guru dapat merencanakan pembelajaran dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pedoman dalam proses pembelajaran, mempersiapkan hal-hal yang mendukung keterampilan membuat teknik kolase, mempersiapkan instrumen penelitian, serta mempersiapkan observer.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran ini kegiatan yang pertama dilakukan adalah men-sketch. Menurut Oho (1986:47) "Sketch adalah gambaran garis besar yang bisa berdiri sendiri dan bentuk pengarahannya yang lebih terarah". Pelaksanaan keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah dapat dimulai dengan:

- 1) Membuat sketch pada kertas yang telah disediakan
- 2) Mempersiapkan bahan, contohnya perca kain, lem putih, gunting, dan benang emas

- 3) Mencimplak sket ke kain dan menggunting kain sesuai dengan sket yang telah disediakan
- 4) Menempelkan kain itu dengan menggunakan lem votc kepada sket yang telah disediakan
- 5) Memberi kontur dengan benang emas
- 6) mengecek pekerjaan secara keseluruhan apabila ada yang kurang akan disempurnakan

c. Penilaian

Menurut Sumanto (2006:44) "Penilaian proses kerja dalam keterampilan membuat teknik kolase meliputi: Kesungguhan kerja dan kelancaran dalam menempel bahan". Kesungguhan kerja berkaitan dengan aktivitas membuat teknik kolase selama pembelajaran berlangsung. Kelancaran dalam membuat teknik kolase adalah kemampuan mengungkapkan ide/gagasan. Penilaian hasil karya kolase siswa didasarkan kepada prinsip-prinsip kolase, yaitu kesatuan, harmoni, keseimbangan, emphasis, dan proporsi.

Kesatuan adalah kesan yang timbul dari unsur-unsur kolase yang terpadu menjadi satu bentuk dan menghasilkan satu ungkapan. Harmoni adalah susunan unsur-unsur kolase yang senada atau kombinasi dari bagian-bagian yang serasi. Emphasis adalah penegasan yang diberikan agar terlihat lebih menarik. Sedangkan proporsi adalah perbandingan

diantara bagian-bagian dalam satu bentuk yang serasi. Untuk melakukan penilaian dalam mengukur proses pembelajaran teknik kolase, peneliti menggunakan penilaian yang terdiri atas lima tingkat. Setiap nilai mengandung makna tertentu sesuai yang ditetapkan. Penilaian teknik kolase siswa didasarkan kepada:

No.	Prinsip	Nilai				
		Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)	Sangat Kurang (SK)
		5	4	3	2	1
1.	Kesatuan					
2.	Harmoni					
3.	Keseimbangan					
4.	Emphasis					
5.	Proporsi					

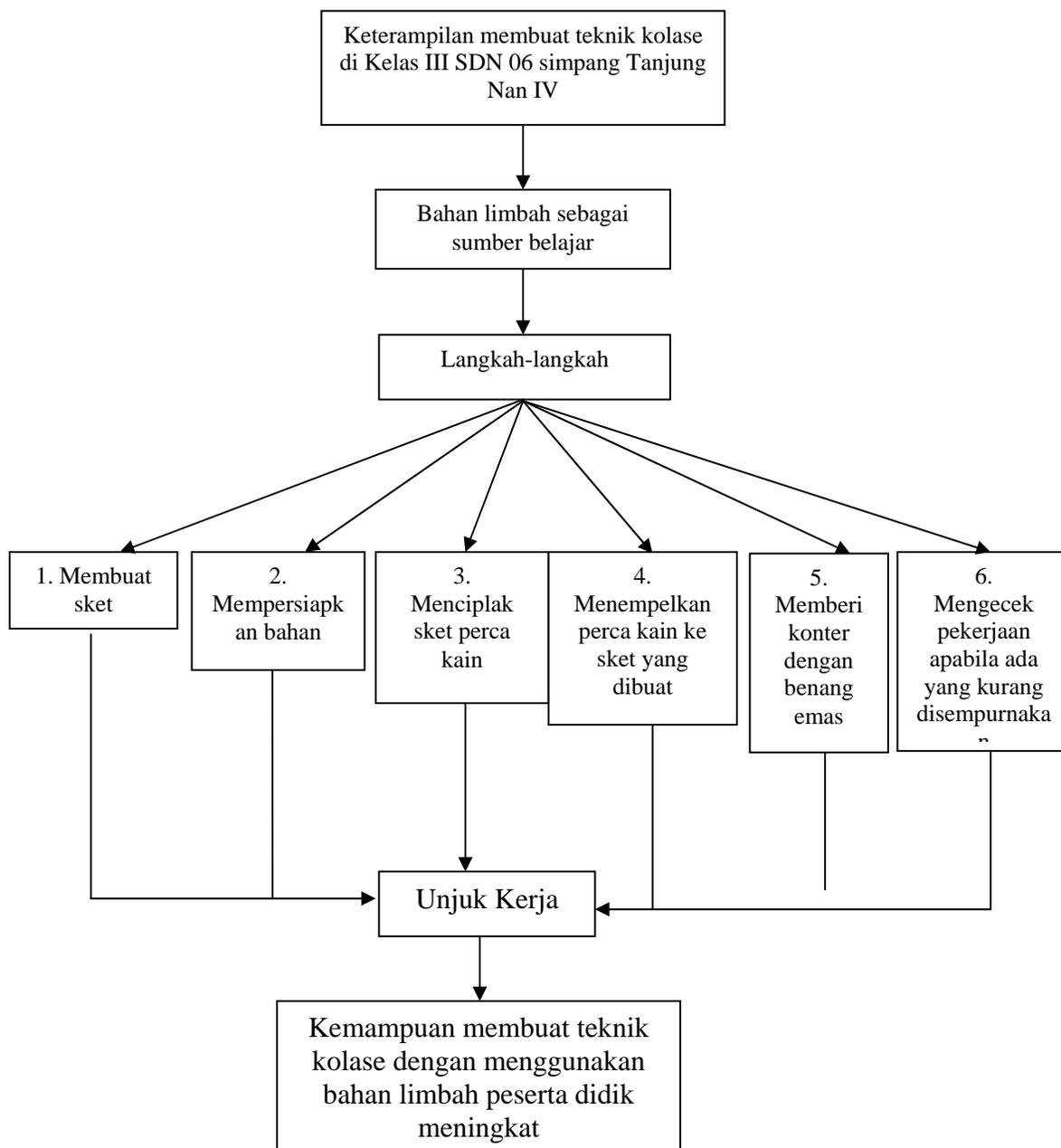
Penilaian proses dalam pembuatan teknik kolase merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah. Penilaian proses pembelajaran dalam unsur rupa bertujuan untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik, meningkatkan proses belajar sesuai dengan kemampuan yang dicapainya. Dengan demikian seorang peserta didik dapat dikatakan telah mencapai hasil yang baik jika keterampilan yang dibuatnya telah dapat menimbulkan rasa senang dan puas bagi orang yang melihatnya.

B. Kerangka Teori

Bahan limbah merupakan sumber belajar untuk menciptakan proses belajar atau interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Dalam kegiatan pembelajaran dengan bahan limbah sebagai sumber belajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah. Awalnya yang harus dilakukan adalah membuat sketsa, kemudian siswa diminta untuk mempersiapkan bahan peserta perca kain, lem vox, selanjutnya siswa meniplak sketsa ke perca kain dan menggunting sesuai dengan sket yang dibuat. Setelah siswa menempelkan perca kain ke sketsa, memberi kontur dengan benang emas, kemudian guru mengecek pekerjaan anak secara keseluruhan dan apabila ada yang kurang akan disempurnakan.

Kolase merupakan teknik mendekorasi permukaan suatu benda dengan teknik lukisan tangan, serta menempelkan materi seperti kertas, kain, kaca, kulit yang keras, daun kering dan sebagainya, kemudian dikombinasikan dengan penggunaan cat. Dengan keterampilan membuat teknik kolase sebagai sumber belajar diharapkan tumbuh berbagai kreatifitas dalam diri siswa, serta siswa termotivasi untuk memanfaatkan bahan-bahan limbah. Pada akhir program pengajaran diberikan tes akhir, siswa diminta untuk membuat keterampilan teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah berupa perca kain dan kemudian barulah ditarik kesimpulan dari keterampilan yang dibuat siswa.

KERANGKA TEORI



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran. Rancangan pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah pembuatan keterampilan teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah.
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah terdiri dari dua siklus. Pelaksanaan pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan, karena kurang efektifnya penggunaan alat pada saat pembelajaran berlangsung, serta bimbingan yang diberikan guru kurang menyeluruh. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dilaksanakan dengan pelaksanaan siklus II. Pada siklus ini pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah.
3. Hasil keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah di SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV sudah meningkat. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 75,36 menjadi 86,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian dalam upaya peningkatan keterampilan keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah bagi siswa kelas III SDN 06 Simpang Tanjung Nan IV, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

- 1) Disarankan agar guru menjadikan keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah sebagai salah satu alternatif yang digunakan dalam mengajarkan Seni Budaya dan Keterampilan.
- 2) Disarankan agar guru membuat rancangan pembelajaran yang jelas dan rinci sesuai dengan komponen-komponen perancangan yang baik. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efisien dan efektif. Dalam merancang pembelajaran disarankan mempertimbangkan kurikulum, kebutuhan, dan minat siswa.
- 3) Disarankan kepada guru agar dalam menerapkan keterampilan membuat teknik kolase dengan menggunakan bahan limbah guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting.

- 4) Disarankan kepada guru agar melakukan penilaian yang berkesinambungan dan kontinu agar seluruh aspek perkembangan pembelajaran siswa dapat terus dipantau dan diketahui perkembangannya. Jadi penilaian yang baik dilakukan adalah penilaian proses dan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Parlan Mulyana. 1986. *Pendekatan Seni Rupa*. Surakarta: Widya Duta
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Budhi Rahajo. 1987. *Materi Pembelajaran Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: Widya Dharma.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Depdiknas.
- 2008. *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Cat Kamaril. 2001. *Pendidikan Seni Rupa / Kerajinan Tangan*. Jakarta: Depdiknas.
- Ching, Francis. D.K. 2005. *Menggambar Sebuah Proses Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- I Gak Wardani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Lexsy Malcong. 2007. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muharam dan Wati Sundaryati. 1992. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Depdikbud.
- Ngasiran. 2008. *Memaknai Seni Rupa Alternatif Indonesia*. <http://www.tembokbomber.com/read.php?gid=389>. Diakses tanggal 04 Desember 2008.
- Oho Garha. 1986. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa*. Jakarta: Depdiknas.
- Soemarjadi. 1992. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sunaryo. 2008. *Unsur-unsur Visual*. http://www.edukasi.net/pengpop/pp_full.php?ppid=198&fname=all.htm. Diakses tanggal 23 mei 2008.
- Susanti. 2008. *Pengertian Kolase (online)*. http://www.edukasi.net/pengpop/pp_full.php?ppid=198&fname=all.htm. Diakses tanggal 23 mei 2008.